

**PENGARUH *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2013 - 2016**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

MUKTI BAGUS SUSILO
NIM. 12030111130157

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Mukti Bagus Susilo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130157
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013 - 2016**

Dosen Pembimbing : Fuad, SET.,M.Si.,Ph.D.

Semarang, 13 Juli 2018

Dosen Pembimbing

(Fuad, SET.,M.Si.,Ph.D.)

NIP. 197909162008121002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Mukti Bagus Susilo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130157
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013 - 2016**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Agustus 2018

Tim Penguji:

1. Fuad, SET.,M.Si.,Ph.D. (.....)
2. Drs. Agustinus Santosa A., M.Si.,Akt. (.....)
3. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Mukti Bagus Susilo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2016.**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Juli 2018

Yang membuat pernyataan,

(Mukti Bagus Susilo)

NIM : 12030111130157

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence about the relationship between Good Corporate Governance which is proxied by Independent Board of Directors, Audit Committee, Ownership Managerials, Ownership Institutions towards profitability which is measured by Return on Assets.

The objects of this study are manufacture companies on Indonesia Stock Exchange. The sampling method of this study is purposive sampling that based on criterion which has been determined before. Hypotheses in this study are tested by descriptive statistic and data panel regression analysis method.

The results of statistical test (F test) shows that Good Corporate Governance which is proxied by Independent Board of Directors, Audit Committee, Ownership Managerials, Ownership Institutions affects Return On Asset. The effect of independent variable Good Corporate Governance towards Return on Assets on the t test is significant.

Keywords: Good Corporate Governance, profitability, Return On Asset, Independent Board of Directors, Audit Committee, Ownership Managerials, Ownership Institutions

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang hubungan antara *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets*.

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan statistik deskriptif dan metode analisis regresi berganda.

Hasil uji statistik (uji F) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional mempengaruhi *Return On asset*. Pengaruh variabel independen *Good Corporate Governance* terhadap *Return on Assets* pada uji t bernilai signifikan,

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, profitabilitas, *Return On Asset*, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*“Never lose hope, my dear heart,
Miracles dwell in the invisible.”*

(Jalaludin Rumi)

*“Bahwa kemenangan yang benar benar kemenangan tidaklah terjadi pada
seseorang atas orang lain, melainkan atas dirinya sendiri.”*

(Emha Ainun Najib)

*“Hakikat hidup bukanlah apa yang kita ketahui,
bukan buku-buku yang kita baca atau kalimat-kalimat yang kita pidatokan,
melainkan apa yang kita kerjakan, apa yang paling mengakar di hati,
jiwa dan inti kehidupan kita.”*

(Emha Ainun Najib)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibu dan Ayah tercinta.

Kakak dan Adik yang tersayang.

*Sahabat dan teman yang senantiasa membantu dan
mendampingi dengan kerelaan hati.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas berkat, ridho, dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dengan judul **“Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2016.”**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari akan banyaknya hambatan-hambatan yang penulis lalui untuk sampai di sini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih terhadap semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena petunjuk dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Ibu Sutini dan Bapak Sutarman yang telah membesarkan saya dengan sepenuh hati, selalu mendoakan dan berusaha mencukupi semua kebutuhan saya hingga saya sampai di titik ini. Terima kasih juga atas kasih sayang, tuntunan, contoh, dan pengorbanan beliau yang tidak mungkin dapat terbalaskan senilai yang beliau berikan.

3. Kakak dan Adik saya yang tersayang, Miko Andi Atmojo, Jekki Agung Setiawan, Intan Fitriana Dewi yang selalu memberikan semangat bantuan, nasihat, dan dorongan selama ini.
4. Dosen pembimbing saya bapak Fuad, SET.,M.Si.,Ph.D. yang dengan sabar membimbing, memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen Wali saya Dr. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt
6. Ketua Departemen saya, bapak Fuad, SET., M.Si., Ph.D. Terima kasih atas bimbingan dan waktu yang telah diberikan selama ini.
7. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
8. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
9. Teman, Sahabat, sekaligus Saudara Aisah Badaini yang selama studi di Universitas Diponegoro selalu menyediakan waktu baik dalam suka maupun duka, selalu memberikan semangat, dukungan, doa dan lainnya.
10. Sahabat saya Reza Adi Nugraha, Aditya Krisnamurti, Aditya Damarjati, yang selalu memberikan segala bentuk dukungan, semangat, dan doa, serta menjadi teman diskusi baik akademik maupun non-akademik.

11. Teman – teman Kos Munadji, Afif Besar, Afif Kecil, Mas Rokhib, Mbak Ruth, Rizki, Jono, Lana, yang selalu menyediakan waktu untuk mendengarkan keluh kesah, suka dan duka, selalu memberikan semangat dan dukungan selama ini.
12. Teman saya Aditya nurrochman, teman minum kopi terbaik, teman melepas penat atas segala kebisingan kehidupan.
13. Teman – teman Clawers mania, Danang, Adit, Mas Arif, Ocim, Mas Dodik, yang selama ini menemani dan membantu mengisi waktu, melepas segala penat, memberi saran, dukungan selama ini.
14. Teman pejuang spartan 2011: Faiz Adi Setiawan, Rainer Christoforus Simbolon, Faisal Akbar Ibrahimmy, Hamzah, Muhammad Herjaya Nugraha, Prapanca Robiyan Pambudi, dan Fendi Kurnia Utama, yang saling memberi semangat dalam penulisan skripsi.

15. Teman-teman Akuntansi 2011 yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas kebersamaannya selama ini.
16. Semua pihak yang terlibat dalam penullisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari adanya banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 13 Juli 2018

Penulis

Mukti Bagus Susilo

NIM. 12030111130157

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	8
1.4. Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Good Corporate Governance (GCG).....	12
2.1.2. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	15
2.1.3. Teori Asimetri (<i>Asymmetry Theory</i>).....	19
2.1.4. Unsur-Unsur Good Corporate Governance (GCG).....	21
2.1.5. Pengukuran Good Corporate Governance(GCG).....	21
2.1.6. Dewan Komisaris Independen (DKI)	22

2.1.7. Komite Audit (KA).....	27
2.1.8. Kepemilikan Manajerial (KM)	30
2.1.9. Kepemilikan Institusional (KI).....	32
2.1.10. Kinerja Keuangan	33
2.2. Penelitian Terdahulu.....	34
2.3. Kerangka Pemikiran	37
2.4. Pengembangan Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	43
3.1.1. Variabel Dependen	43
3.1.2. Variabel Independen.....	43
3.2. Populasi dan Sampel	45
3.3. Jenis dan Sumber Data	46
3.4. Metode Pengumpulan Data	46
3.5. Metode Analisis.....	47
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	47
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	47
3.5.2.1. Uji Normalitas.....	47
3.5.2.2. Uji Multikolinearitas.....	48
3.5.2.3. Uji Autokorelasi.....	48
3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	48
3.5.3. Uji Hipotesis	49
3.5.3.1. Koefisien Determinasi (R^2).....	49
3.5.3.2. Uji Signifikansi Simultan (F-Test).....	49
3.5.3.3. Uji Signifikansi Parameter Individu (t-Test)	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Deskripsi Data Penelitian	53
4.2. Uji Asumsi Klasik	55
4.2.1. Uji Normalitas	55
4.2.2. Uji Multikolinearitas.....	56
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas	57

4.2.4. Uji Autokolerasi.....	58
4.3. Uji Hipotesis.....	59
4.3.1. Uji F.....	59
4.3.2. Uji-t.....	60
4.3.3. Uji R^2	61
4.4. Interpretasi Hasil	62
BAB V PENUTUP.....	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Keterbatasan	71
5.3. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 4.1 Ringkasan Pengambilan Sampel Penelitian	53
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas	58
Tabel 4.6 Hasil Uji autokorelasi	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 4.1 Pengaruh Dewan_Komisaris Independen Terhadap Profitabilitas.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A – Hasil Output Pengolahan Data Menggunakan SPSS.....	77
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Good Corporate Governance (selanjutnya disingkat *GCG*) telah menjadi fenomena global dimana setiap perusahaan atau korporasi diharuskan mengembangkan dan menerapkannya, agar dapat tetap eksis dalam menghadapi perubahan dan tantangan globalisasi di abad ke-21. Secara etimologi istilah “*governance*” berarti “pemerintahan”, sementara *Corporate Governance* (*CG*) dimaknai sebagai “tata kelola perusahaan”. *Corporate Governance* (*CG*) didefinisikan sebagai seni dan sekaligus strategi manajemen kunci di lingkungan bisnis atau sektor privat yang yang menentukan tingkat keberhasilan korporasi dalam mencapai kondisi *high profile*, kinerja keuangan dan kinerja perusahaan terbaik (Sonmez dan Yoldirim, 2015).

Munculnya kebutuhan untuk menerapkan *GCG* terutama dipicu oleh terjadinya berbagai skandal penipuan akuntansi yang dilakukan oleh eksekutif perusahaan. Praktik penipuan akuntansi itu telah membangkrutkan Enron Corporation, perusahaan energi raksasa Amerika Serikat yang menempati peringkat ke-tujuh dunia, dengan jumlah total kerugian mencapai 74 milyar USD. Para pemegang saham dilaporkan bahwa profit perusahaan mencapai 74 milyar USD, dimana 43 milyar USD diantaranya terdeteksi sebagai hasil kecurangan (*fraud*). Dilaporkan bahwa 3000 eksekutif perusahaan dari 54 negara terlibat kecurangan dalam membuat laporan keuangan (Lemus, 2014).

Di Indonesia, skandal keuangan terbesar yang pernah terjadi adalah skandal Bank Century pada tahun 2008. Bank yang pengelolaannya diambil alih oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) karena salah urus atau tata kelola yang buruk (*bad governance*) itu, mengalami *rally* penurunan rasio kecukupan modal secara berturut-turut dari: + 2,35% pada 30 September 2008, - 3,53% pada 31 Oktober 2008, dan menjadi - 35,92% per 20 Nopember 2008. Kondisi tersebut menurunkan tingkat kepercayaan nasabah, deposan, investor dan masyarakat yang lebih luas mengenai tata kelola, kinerja perusahaan, kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Kejadian itu memicu aksi pengalihan simpanan nasabah dari bank bermasalah ke bank yang lebih aman, sehingga terjadi penarikan simpanan secara besar-besaran secara serentak (*rush*). Skandal Bank Century yang kemudian ditetapkan sebagai “Bank gagal dan berdampak sistemik” oleh Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK), telah memaksa Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mengucurkan dana talangan (*bail out*) sebesar 6,672 triliun rupiah (Kurniasari, 2012: 97).

Kedua skandal itu menggambarkan buruknya tata kelola (*bad governance*) korporasi yang pada akhirnya menyebabkan kebangkrutan. Buruknya kinerja keuangan dan kecurangan yang terjadi tertutupi dari penglihatan pemilik, pemegang saham, investor dan stakeholder melalui manipulasi laporan keuangan, dengan memanfaatkan celah-celah prosedur akuntansi yang seringkali disebut sebagai praktik akuntansi kreatif (*creative accounting*). Akuntansi kreatif adalah proses manipulasi informasi finansial memakai prosedur akuntansi yang bertujuan untuk menimbulkan kesan tentang kinerja keuangan “sangat baik” atau “jauh

lebih baik” daripada kondisi keuangan yang sebenarnya (Mamo dan Aliaj, 2014 ; Tassadaq dan Malik, 2015 ; Supriyati dan Herlina, 2016).

Bertolak dari berbagai skandal keuangan seperti: Enron, Parmalat, dan Lehman Brothers di luar negeri, skandal Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) dan Bank Century di Indonesia, yang dapat terjadi karena adanya praktik-praktik manajemen laba, akuntansi kreatif atau agresif, dan *income smoothing* pada tata kelola perusahaan dan proses audit, maka penerapan GCG menjadi keharusan yang tak terhindarkan bagi setiap korporasi bisnis. Pada dasarnya, GCG adalah suatu sistem dan proses yang bertujuan untuk mengalokasikan sumber daya korporasi sedemikian rupa sehingga nilai dan manfaat dapat dimaksimalkan bagi kepentingan para stakeholder seperti: pemegang saham, investor, pegawai, konsumen, pemasok, lingkungan dan masyarakat yang lebih luas. GCG menyangkut serangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, keputusan, institusi, hukum dan norma yang mempengaruhi dan menentukan bagaimana korporasi dapat dijalankan, dikelola dan dikontrol untuk mencapai tujuan-tujuan ekonomi dan sosial secara seimbang

Terdapat dua persoalan mendasar berkenaan dengan *Corporate Governance (CG)*, yaitu: **pertama**, memaksimalkan nilai dan manfaat bagi pemegang saham yang termasuk di ranah teori keagenan (*Agency Theory*); dan **kedua**, peran stakeholder di dalam sistem manajemen korporasi yang termasuk dalam ranah teori stakeholder (*Stakeholder Theory*) (Sonmez & Yildirim, 2015: 20). Penerapan GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan korporasi sebagaimana terbukti pada penelitian Rofina, dkk. (2013) yang ditandai dengan

meningkatnya *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE). Di tempat berbeda, penelitian Aggarwal (2013) juga memberikan hasil yang sama bahwa *GCG* berpengaruh positif terhadap kinerja finansial korporasi. Kompleksitas permasalahan di bidang tata kelola korporasi dan investasi di pasar saham memunculkan tekanan untuk pelaku bisnis, stakeholder terkait dan peneliti untuk mengkaji tentang arti penting, substansi, konsepsi dan penerapan *GCG* di Indonesia guna meminimalkan risiko bangkrutnya korporasi akibat praktik manajemen laba dan akuntansi kreatif.

Berbagai uraian yang telah dipaparkan di atas mencerminkan peran dan fungsi penting dari pasar saham/modal seperti PT. Bursa Efek Indonesia sebagai instrumen ekonomi untuk memobilisasi sumber daya para stakeholder (pemilik, pemegang saham, investor, konsumen, pegawai dan masyarakat yang lebih luas) melalui penyediaan jasa pelayanan finansial dalam rangka menciptakan dan mendorong pertumbuhan ekonomi, baik di aras global, regional, nasional maupun lokal. Bisnis jasa finansial di pasar saham berlandaskan pada kepercayaan (*trust*) para pengguna. Sentimen negatif akibat ketidakpercayaan (*untrust*) karena praktik kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh eksekutif korporasi atau spekulasi, dapat memicu kekacauan pasar atau bahkan krisis ekonomi sebagaimana yang pernah terjadi di Indonesia pada tahun 1997 dan 2008.

Penerapan *GCG* bertujuan untuk menciptakan sistem perkenomian dan keuangan yang transparan dan akuntabel berbasis sistem akuntansi yang valid serta dapat diandalkan. Mengingat pentingnya *GCG*, maka Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) pada tanggal 17 Oktober 2006 telah menerbitkan

Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang diharapkan dapat dijadikan panduan dalam memahami prinsip-prinsip serta pelaksanaan *GCG* di Indonesia.

Mengamati kenyataan yang terjadi di lapangan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa kesenjangan dan problem sebagai berikut:

- a. Terdapat kesenjangan antara praktik yang terjadi dengan kondisi yang diharapkan. Kepercayaan stakeholder terhadap kinerja keuangan dan kinerja perusahaan dicerai oleh eksekutif perusahaan yang melakukan kecurangan (*fraud*) melalui praktik akuntansi kreatif dan/atau agresif untuk memanipulasi laporan keuangan.
- b. Sistem akuntansi yang seharusnya dapat menjadi pilar penopang dalam mewujudkan transparansi, akuntabilitas dan profesionalisme, dan dapat mencegah atau menghalangi manipulasi, ternyata dijadikan alat untuk melakukan kecurangan (*fraud*) secara kreatif.
- c. Definisi, konsep, model, pendekatan dan implementasi *GCG* di berbagai tempat dan situasi adalah bervariasi. Demikian juga mengenai peran dan fungsinya ditinjau dari sisi-sisi kepentingan negara, dunia usaha, dan masyarakat. *GCG* perlu dipahami dalam lingkup dan konteks lebih luas dari sekedar strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kesenjangan-kesenjangan itu menjadi alasan utama peneliti untuk menjelaskan mengapa fenomena penerapan *GCG* yang diprosikan terhadap kinerja keuangan menjadi penting untuk dikaji dan dianalisis. Bagaimana hubungan, pengaruh atau interaksi yang terjadi di antara variabel-variabel *GCG*,

dan kinerja keuangan pada *high profile industry* akan diukur dan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif.

Krisis keuangan yang terjadi pada tahun 1997 dan 2008 berdampak negatif terhadap ekonomi global. Krisis keuangan adalah kondisi dimana nilai, aset, dan kinerja dari lembaga-lembaga keuangan merosot tajam dengan cepat (Salvatore & Campano, 2010). Kirkpatrick (2009), Kumar dan Singh (2013) menemukan bahwa salah satu penyebab utama terjadinya krisis keuangan adalah kegagalan dalam menjalankan GCG. Latif, dkk. (2013) menyatakan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penerapan GCG akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja perusahaan (Rashid dan Lodh, 2011). Hal itu disebabkan karena pengaruh dari faktor-faktor: determinan dari GCG, yaitu: ukuran dan independensi dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan organisasional, dan komite audit (Wang dan Khan, 2013). Komposisi komite audit dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan Gardner (dalam Apadore dan Subaryani, 2014).

Komite audit berkaitan dengan fungsi audit internal untuk kepentingan perusahaan, sementara auditor eksternal bersangkutan dengan audit eksternal untuk kepentingan pemegang saham, stakeholder, investor dan publik. Hassan dan Halbouni (2013) menyatakan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara tipe audit (internal atau eksternal) dengan kinerja perusahaan. Pada perusahaan manufaktur, keputusan-keputusan pada level operasional (distributor, agen penjualan, sales, dan konsumen) tidak dipengaruhi oleh audit eksternal tetapi oleh kualitas audit. Baik dan buruknya kualitas audit ditentukan oleh beberapa faktor

antara lain: komposisi, independensi, profesionalisme dari komite audit yang merupakan salah satu unsur penring di dalam GCG.

Bertolak dari fakta-fakta empiris yang diungkapkan melalui berbagai penelitian terdahulu bahwa terdapat kesenjangan riset di antara para peneliti terdahulu, terutama antara Hassan dan Halbouni (2013) dengan Gardner, dkk. (2013), maka peneliti memandang perlu melakukan penelitian untuk mengkaji tentang hubungan dan interaksi antara GCG dengan kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan terhadap ROA. Mengacu pada hasil penelitian Apadore dan Subaryani (2014) dan peneliti lainnya maka variabel-variabel GCG yang diteliti di dalam studi ini adalah: Dewan Komisaris Independen (DKI), Komite Audit (KA), Kepemilikan Manajerial (KM), dan Kepemilikan Institusional (KI).

.Berdasarkan pemikiran tersebut, maka dilaksanakan penelitian ini dengan judul: **“Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2016”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan berbagai kesenjangan dan problem sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah Dewan Komisaris Independen (DKI) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- b. Apakah Komite Audit Independen (KAI) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

- c. Apakah Kepemilikan Manajerial (KM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
- d. Apakah Kepemilikan Institusional (KI) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Memahami, menganalisis dan menjelaskan tentang pengaruh Dewan Komisaris Independen (DKI) terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Memahami, menganalisis dan menjelaskan tentang pengaruh Komite Audit Independen (KAI) terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- c. Memahami, menganalisis dan menjelaskan tentang pengaruh Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- d. Memahami, menganalisis dan menjelaskan tentang pengaruh Kepemilikan Institusional (KI) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1.3.2.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi – akuntansi, khususnya mengenai penerapan konsep GCG untuk menjamin terwujudnya kinerja keuangan korporasi yang baik dan jauh dari praktik manajemen laba. Pemahaman pengetahuan atas hal-hal tersebut dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran

untuk mengembangkan konsep teoritis atau pemikiran baru untuk mengatasi kesenjangan teoritis dan empiris di dalam penerapan, kontrol, penilaian dan evaluasi pelaksanaan *GCG* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2.2. Manfaat Praktis

a. Bagi *High Profile Industry*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran atau masukan bagi *high profile Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berkenaan dengan bagaimana melaksanakan tanggung jawab dan kewajiban sosialnya dalam menerapkan *GCG* secara berkelanjutan, konsisten, dan memenuhi nilai-nilai serta etika publik.

b. Bagi Peneliti Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan mengenai hal-hal substansial yang dapat dijadikan pedoman untuk mengawasi, mengukur, mengontrol,, menilai serta mengevaluasi efek penerapan *GCG* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur, dalam rangka mengembangkan sistem informasi yang transparan, berimbang, dapat dipercaya serta diandalkan bagi stakeholder (pemilik/*owner*, pemegang saham, investor, manajemen, pegawai) dan publik atau masyarakat yang lebih luas.

c. Bagi Peneliti lain

Hasil studi ini diharapkan dapat memperluas wawasan, pengetahuan serta dialektika pemikiran peneliti tentang hubungan-hubungan asosiatif atau

kausalistik, serta interaksi yang terjadi di antara variabel-variabel *GCG*, dengan variabel kinerja keuangan perusahaan. Pemahaman serta penguasaan yang mendalam atas hal-hal tersebut sangat bermanfaat bagi praktik aplikasi ilmu akuntansi di dalam proses auditing serta pelaporan kinerja keuangan perusahaan, *GCG*. Bagi peneliti lain, hasil studi ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian sejenis tetapi dengan sudut pandang atau pendekatan berbeda, dengan sampel seta populasi yang juga berbeda.

1.4. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat menjelaskan objek penelitian secara lebih runtut dan menyeluruh, maka disusun sistematika penulisan yang menggambarkan susunan penelitian yang akan dipaparkan pada masing-masing bab. Adapun dalam penelitian ini akan dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan dalam penelitian ini membahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab telaah pustaka menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu dengan topik yang sejenis, perbedaan dan kesamaan dengan penelitian sebelumnya, kerangka

penelitian dan hipotesis yang digunakan untuk maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini inti dari isinya adalah menggambarkan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan secara operasional. Dalam bagian ini akan dijabarkan tentang apa saja variabel variabel penelitian yang digunakan dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan gambaran mengenai objek penelitian, dan hasil penelitian serta uji statistik berupa analisa data yang disertai dengan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab akhir dalam penyusunan skripsi ini adalah penutup. Pada bagian ini menjelaskan kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pada hasil analisis data. Pada bagian ini juga dijelaskan mengenai keterbatasan-keterbatasan dari penelitian ini, serta saran-saran yang mungkin dapat memberi manfaat pada penelitian selanjutnya. Literatur yang dijadikan referensi dalam penelitian ini terdapat dalam daftar pustaka, dan juga pada bagian paling akhir yang dilengkapi dengan lampiran-lampiran pengolahan data.